

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja profesi di PT. Trans Jabar Tol mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman berharga mengenai dunia konstruksi, Proyek Pembangunan Jalan tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3A. Praktikan memilih fokus dalam proses pembangunan struktur bawah yaitu pekerjaan *bored pile* dan *pile cap* jembatan untuk jalan tol Cimunjul STA 26+537 dan Jembatan Cibodas STA 27+933 mempelajari tentang :

1. Praktikan mempelajari gambar rencana (*Highway*, Struktur, drainase) khusus gambar Jembatan Utama Cimunjul dan Cibodas dan mendapatkan kesempatan untuk mempelajari, memahami dari awal hingga akhir secara langsung pada proses pekerjaan *bored pile* dan *pile cap* di Proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3A pada Jembatan Utama Cimunjul dan Cibodas.
2. Praktikan mendapatkan pemahaman Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sehingga memiliki kesempatan ikut serta pada kegiatan *safety partol* & sosialisasi warga mengenai pemahaman rambu-rambu K3, praktikan mempelajari tentang struktur organisasi yang terlibat dalam proyek Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi.
3. Praktikan dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan berfikir kritis melalui interaksi langsung dengan *stakeholder*. Selain itu mengembangkan relasi dan sosialisasi dengan warga sekitar dan membentuk kepedulian bersama .

4.2 Saran

Telah terlaksana kehiatan kerja profesi di proyek Pembangunan jalan tol Ciawi-Sukabumi Seksi 3A , praktikan terlibat langsung dalam berbagai tahapan pekerjaan. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh, praktikan menyusun beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan berharga bagi pihak terkait untuk meningkatkan efisiensi, kualitas, dan keselamatan kerja dalam proyek ini.

1. Disarankan untuk meningkatkan frekuensi penyiraman pada akses jalan menuju lokasi proyek guna meminimalisir dampak debu terhadap lingkungan sekitar dan kesehatan pekerja.
2. Perlu ditegaskan kembali himbauan kepada masyarakat dan pemasangan rambu peringatan dan pembatas akses di area proyek untuk mencegah masyarakat, terutama anak-anak, memasuki area berbahaya.
3. Perlu dilakukan evaluasi terhadap lokasi penempatan material konstruksi seperti kawat, besi ,dan lainnya serta dilakukan penataan ulang untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja.
4. Disarankan untuk melakukan perbaikan pada akses jalan menuju proyek, terutama pada bagian yang curam dan licin, guna menghindari terjadinya kecelakaan akibat kondisi jalan yang tidak aman.